

## BAB III

### LANDASAN PEMILIHAN LOKASI

#### 3.1 Tinjauan Yogyakarta<sup>11</sup>

##### 3.1.1 Kondisi Fisik Yogyakarta

###### A. Kondisi Geografi

Letak geografis Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  $7^{\circ}33' - 8^{\circ}15'$  Lintang Selatan dan  $110^{\circ}5' - 110^{\circ}50'$  Bujur Timur dengan luas 3.185,81 km<sup>2</sup> atau 0,17 % dari luas Indonesia. Provinsi DIY terdiri dari 4 Kabupaten dan 1 Kotamadya, 75 Kecamatan, 438 Kelurahan/Desa, dan 5122 Dusun.

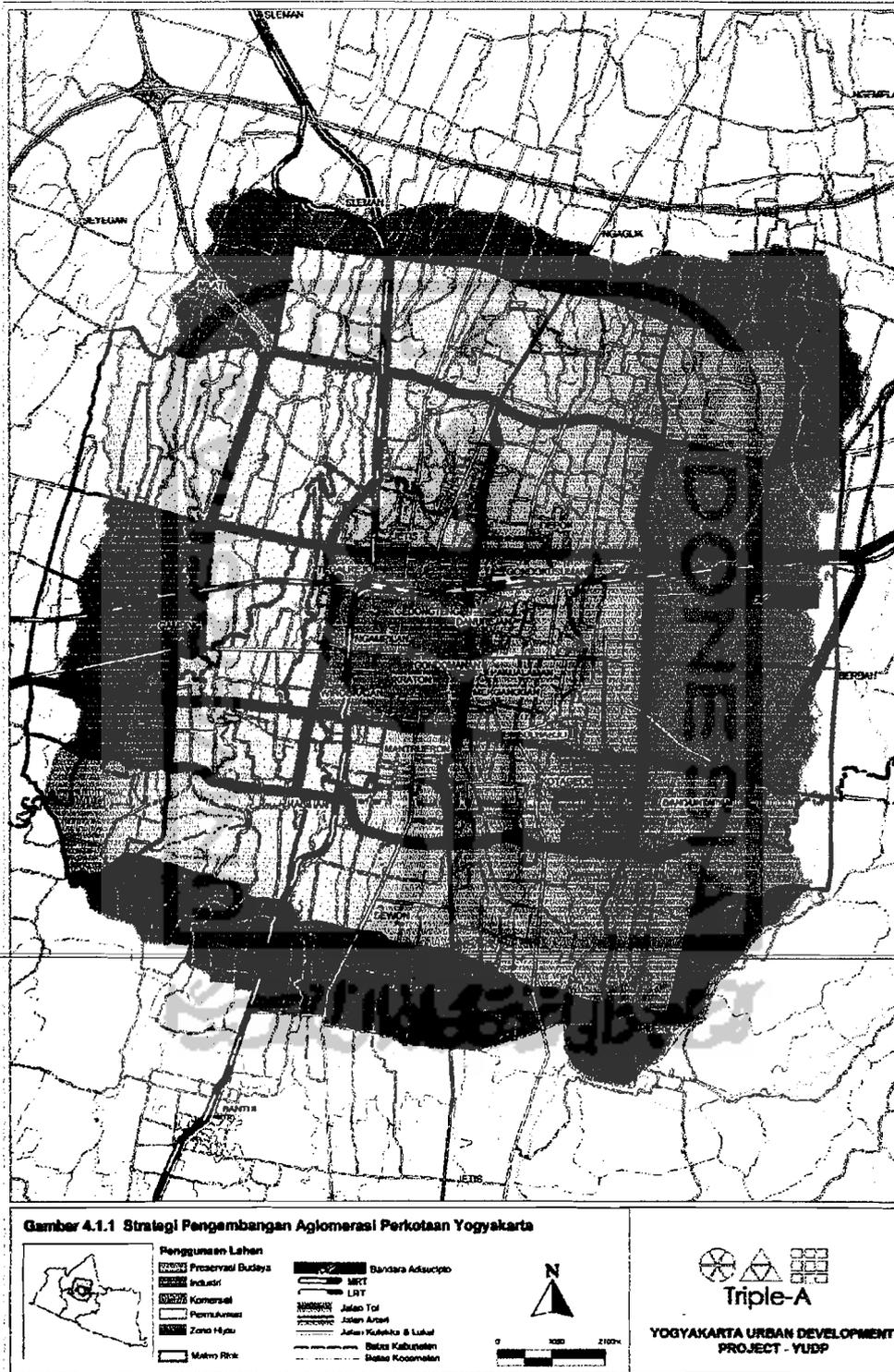
###### B. Kondisi Topografi

Bagian barat DIY merupakan daerah perbukitan Menoreh dengan ketinggian antara 500-1000 meter dari permukaan laut dibagian utara Kulon Progo. Bagian tengah DIY merupakan daerah lereng atau dataran Merapi yang mulai di utara dari ketinggian 2900 meter di puncak Merapi, sampai dengan laut di pantai selatan (Parangtritis, Samas, Glagah, Congot). Daerah ini meliputi Kabupaten Sleman, Kotamadya Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan bagian selatan dari Kabupaten Kulon Progo. Bagian timur DIY merupakan daerah pegunungan Sewu Menoreh dengan ketinggian antara 100-500 dari permukaan laut di Gunung Kidul dan bagian timur Bantul.



<sup>11</sup> Triple AAA, atlas-agenda-aturan main, provinsi DIY

3.2 Rencana Pemanfaatan Ruang Kota<sup>12</sup>



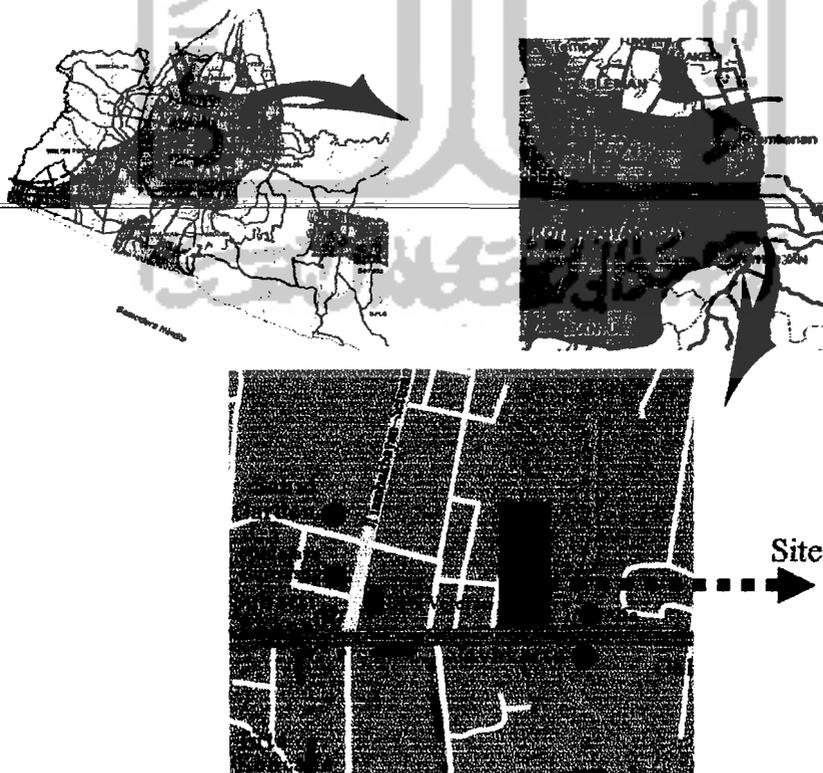
Peta rencana Pemanfaatan Perkotaan DIY

<sup>12</sup> Triple AAA, atlas-agenda-aturan main, provinsi DIY

### 3.3 Tinjauan Lokasi

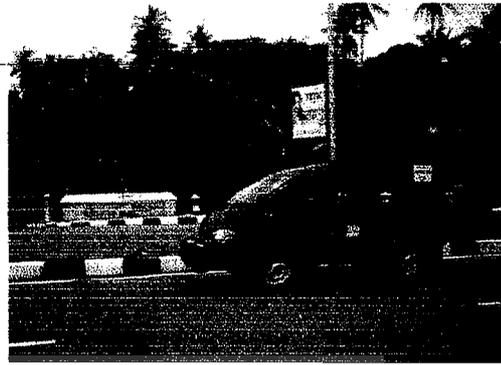
Lokasi berada di Jl. Solo Km.9. lokasi ini merupakan kawasan yang diijinkan pemerintah sebagai pengembangn untuk kepentingan komersil. Pengembangan tata ruang kota untuk kepentingan komersil lebih dominan di bagian timur Yogya. Pemilihan lokasi dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan:

- a. Merupakan dachrah perdagangan dan jasa sesuai dengan fungsi lahan yang diperuntukkan bagi kota Yogyakarta.
- b. Tersedianya jalan arteri dengan sempadan kiri-kanan 10 meter sehingga memudahkan aksesibilitas.
- c. Jalur distribusi ikan hias lebih pendek karena site berada dekat dengan bandara.
- d. Site memiliki sistem utilitas yang baik.
- e. Site berada di kecamatan Depok, yang memiliki jumlah penduduk tertinggi, yaitu 158.254 jiwa sehingga sangat cocok sebagai pusat perdagangan.





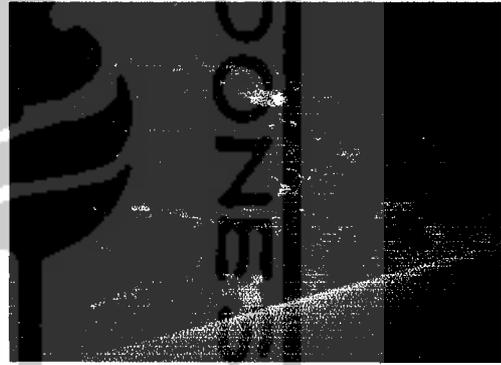
Luas site 15.000 m<sup>2</sup>



Berbatasan dengan jalan arteri



View potensial ke sungai



Berbatasan dengan sungai



View yang tidak menarik ke arah pemukiman



Kontur tanah yang menantang